

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan peristiwa alami yang diawali dari proses konsepsi hingga berkembang menjadi fetus yang aterm lalu diakhiri dengan proses persalinan. Proses tersebut dapat terjadi secara patologis apabila tidak ditangani dengan baik (Aprianti, 2023). Salah satu yang perlu diperhatikan, yaitu Tinggi Fundus Uteri (TFU) yang menjadai titik awal evaluasi pertumbuhan janin. Menurut Kemenkes RI (2024), TFU dapat diukur dalam satuan cm dari usia kehamilan ≥ 20 minggu. Berdasarkan teknik Mc. Donald, ukuran TFU normal adalah ± 2 cm dari usia kehamilan dalam minggu. Selain itu, ketidaknyamanan ibu juga menjadi perhatian. Ketidaknyamanan nyeri punggung trimester III, yaitu 70% yang disebabkan oleh bertambahnya volume uterus sehingga terjadi peregangan ligamen dan otot yang menyebabkan nyeri punggung (Khairunnisa, 2022). Nyeri punggung dapat menyebabkan ibu hamil kesulitan melakukan mobilisasi atau melakukan aktivitas. Ibu hamil akan kesulitan untuk berjalan apabila nyeri punggung telah menyebar ke area pelvis dan lumbal (Simbung, 2022).

Asuhan kebidanan sesuai standar dilakukan untuk mengoptimalkan kesehatan ibu dan bayi. Pentingnya penerapan standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu untuk memastikan kehamilan yang aman, persalinan normal dan tidak ada komplikasi, serta kelahiran bayi yang sehat. Standar pelayanan ini diwujudkan melalui implementasi 12T dan P4K yang diberikan melalui asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*)

sebagai upaya preventif, promotif, dan kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2024). *Continuity of Care* merupakan pelayanan yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan bayi. Asuhan *Continuity of Care* dapat dikombinasikan dengan asuhan komplementer untuk mendapatkan hasil pelayanan yang lebih maksimal (Tangkas, 2020).

Berdasarkan kegiatan wawancara dan kunjungan rumah yang telah dilakukan dengan ibu "KK" pada tanggal 17 Januari 2025, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas. Ibu "KK" umur 25 tahun, multigravida, yang beralamat di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat dengan skor Poedji Rochjati 2 dengan masalah TFU tidak sesuai usia kehamilan pada 34 minggu, melakukan pemeriksaan laboratorium pertama pada trimester II, mengalami nyeri punggung, serta belum melengkapi Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada bagian calon pendonor darah dan kontrasepsi pasca persalinan yang akan digunakannya.

Alasan penulis memilih ibu "KK" sebagai responden adalah untuk membantu ibu mengatasi masalah yang diuraikan diatas. Penulis memutuskan untuk memberikan pendampingan kepada ibu "KK" dari trimester III sampai masa nifas dan asuhan pada bayinya. Ibu dan suami setuju setelah dilakukan *informed consent* untuk diberikann asuhan kebidanan sesuai standar dan berkesinambungan dengan meningkatkan harapan meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam laporan kasus ini ialah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan pada ibu “KK” umur 25 tahun multigravida dari usia kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya?”

C. Tujuan Studi Kasus

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan kasus ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan pada ibu “KK” umur 25 tahun multigravida dari usia kehamilan 34 Minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “KK” dan janinnya selama masa kehamilan sejak usia kehamilan 34 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “KK” beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “KK” selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada bayi ibu “KK” dari masa neonatus sampai masa 42 hari.

D. Manfaat Studi Kasus

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan kasus ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu menunjukkan hasil perkembangan dan menjadi bentuk pendokumentasian asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar dan berkesinambungan pada Ibu “KK” umur 25 tahun multigravida dari usia kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya, serta dapat menjadi referensi untuk pembaca terkait dengan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Setelah menerima pelayanan asuhan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu “KK” dan keluarga tentang kesehatan kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, masa nifas, dan sampai bayi berusia 42 hari.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan penulisan laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar secara berkesinambungan dan komprehensif.